

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN
KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI FILIAL KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

HUSNI RIZKI JUARIYAH

193111100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Husni Rizki Juariyah
NIM : 193111100

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Husni Rizki Juariyah

NIM : 193111100

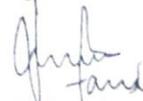
Judul : Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs N Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 19 September 2023

Pembimbing



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

NIP. 19720429 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" yang disusun oleh Husni Rizki Juariyah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada 6 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

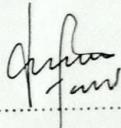
Penguji 1,

Merangkap Ketua : Rizky Kusumawardani, M.Si.
NIP. 19911130 202012 2 011


(.....)

Penguji 2,

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 19720429 199903 2 001


(.....)

Penguji Utama

: Drs. Suluri M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002

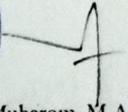

(.....)

Surakarta, 30 Oktober 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha, berjuang serta melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya Bapak Hadi Purwanto dan Ibu Sri Hartuti yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materi. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
3. Saudara perempuan saya Dwi Ariratna dan Sri Rahma Widyastuti yang selalu mendukung dan mendoakan. Kakak saya Okky Pramudika yang memberikan motivasi, semangat dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman satu kelas dan satu angkatan tahun 2019 yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas akhir. Teruntuk teman pilihan saya Cindy,

Tri, Ira, Azka, Rahma, Rani, Isma, Dian, Garmes kalian yang selalu berada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau direpotkan terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

5. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat dan menemani saya selama proses penulisan skripsi.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. “

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Aku lebih menghargai orang yang beradab daripada berilmu, kalau hanya berilmu iblis lebih tinggi ilmunya daripada manusia”. (Syeikh Abdul Qadir Al

Jaelani)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husni Rizki Juariyah

NIM : 193111100

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 6 Oktober 2023



Husni Rizki Juariyah

NIM. 193111100

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang telah melindungi serta membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi ini disusun untuk melengkapi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa keterlibatan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada para pihak yang membantu sehingga penulis skripsi ini terlaksana dengan lancar, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag. M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S. SI., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang

telah membimbing, meluangkan waktu serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku Dosen penguji utama.
7. Ibu Rizky Kusumawardani, M. Si., selaku Dosen ketua sidang sekaligus penguji.
8. Segenap Dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
9. Responden penelitian siswa MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo dan SMP Al-Islam Kartasura Tahun pelajaran 2022/2023 yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu kritik dan saran yang menuju kesempurnaan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 6 Oktober 2023

Husni Rizki Juariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar Akidah Akhlak	7
2. Kenakalan Remaja.....	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
1.	Lokasi Penelitian.....	34
2.	Waktu Penelitian.....	34
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel.....	35
3.	Teknik Sampling.....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Tes Hasil Belajar.....	46
2.	Angket Skala Sikap.....	48
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1.	Definisi Konsep	40
2.	Definisi Operasional	41
3.	Kisi-Kisi Instrumen.....	42
4.	Uji Coba Instrumen.....	44
5.	Instrumen Penelitian Akhir	46
F.	Teknik Analisis Data.....	50
1.	Analisis Unit	50
2.	Uji Prasyarat	53
3.	Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Diskripsi Data	55
B.	Pengujian Prasyarat Analisis	59
C.	Pengujian Hipotesis.....	60
D.	Pembahasan	61
E.	Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		69

ABSTRAK

Husni Rizki Juariyah, 2023, *Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Univeritas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Kenakalan Remaja

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023, alasan penelitian ini dilakukan karena terdapat siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo yang masih tidak memperdulikan akhlak baik selain itu terdapat siswa tidak memiliki akhlak baik tetapi hasil belajarnya baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil belajar akidah akhlak. 2) Kenakalan remaja. 3) Hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Oktober 2023, menggunakan teknik korelasional dengan pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba dengan 30 responden diluar sampel penelitian sebagai pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling*. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dinyatakan valid yaitu tes 10 dan angket 14. Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 43 responden yang terpilih sebagai sampel. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis unit, seperti *mean*, modus, median, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, diagram, nilai maximum dan nilai minimum. Setelah itu dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan untuk menguji hipotesis digunakan rumus korelasi *Spearman Rank*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar akidah akhlak pada siswa masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 32,6 %. 2) Kenakalan remaja pada siswa masuk dalam kategori kenakalan sedang dengan presentase 32,6 %. 3) Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja. Nilai signifikansi ($0,151 > 0,05$) sedangkan nilai koefisien korelasi bersifat negatif ($-0,223$) antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

ABSTRACT

Husni Rizki Juariyah, 2023, The Relationship between Moral Creed Learning Outcomes and Juvenile Delinquency in Class VIII Students of State MTs Filial Kartasura Sukoharjo Academic Year 2022/2023, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Supervisor : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Keywords : Learning Outcomes, Moral Creeds, Juvenile Delinquency

This research was carried out at MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Academic Year 2022/2023, the reason this research was carried out was because there were class VIII students at MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo who still didn't care about good morals, apart from that there were students who didn't have good morals but their learning results were good. This research aims to determine: 1) the results of learning moral beliefs. 2) Juvenile delinquency. 3) The relationship between learning outcomes of moral beliefs and juvenile delinquency in class VIII students at MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo for the 2022/2023 academic year.

This research was conduct from October 2022 to October2023, using correlational techniques with data collection using tests and questionnaires. In this research, a trial was carried out with 30 respondents outside the research sample as a test of the validity and reliability of the instrument. The sampling technique used was simple random sampling. After testing the validity and reliability of the instruments that were declared valid, namely test 10 and questionnaire 14. The instruments that were declared valid and reliable were distributed to 43 respondents selected as samples. The collected data is then analyzed using unit analysis, such as mean, mode, median, standard deviation, frequency distribution table, diagram, maximum value and minimum value. After that, a prerequisite test was carried out with a normality test and to test the hypothesis the Spearman Rank correlation formula was used.

Based on the research results, it shows that: 1) The results of learning moral beliefs among students are in the high category with a percentage of 32.6%. 2) Juvenile delinquency among students is included in the moderate delinquency category with a percentage of 32.6%. 3) The results of the correlation test show that there is no significant relationship between the learning outcomes of moral beliefs and juvenile delinquency. Significance value ($0.151 > 0.05$) while the correlation coefficient value is negative (-0.223) between the learning outcomes of moral beliefs and juvenile delinquency in class VIII students at MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo for the 2022/2023 academic year.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Grafik Batang Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak	57
Gambar 4.2 Grafik Batang Indikator Indikator Kenakalan Remaja	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Akidah Akhlak Kelas VIII MTs	15
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Skor Angket	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	46
Tabel 3.6 Hasil Instrumen Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kenakalan Remaja.....	48
Tabel 3.8 Hasil Instrumen Angket Kenakalan Remaja.....	49
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reliabilitas	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kenakalan Remaja	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	70
Lampiran 2 Uji Coba Angket Kenakalan Remaja	73
Lampiran 3 Data Uji Coba Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	76
Lampiran 4 Data Uji Coba Angket Kenakalan Remaja	77
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Akidah Akhlak	78
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kenakalan Remaja.....	79
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak	80
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kenakalan Remaja	81
Lampiran 9 Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	82
Lampiran 10 Angket Kenakalan Remaja	85
Lampiran 11 Data Penelitian Hasil Belajar Akidah Akhlak	87
Lampiran 12 Data Penelitian Kenakalan Remaja.....	88
Lampiran 13 Analisis Unit Data.....	89
Lampiran 14 Data Ditribusi Frekuensi	90
Lampiran 15 Uji Normalitas.....	91
Lampiran 16 Uji Hipotesis	92
Lampiran 17 Ditribusi Frekuensi Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak	92
Lampiran 18 Ditribusi Frekuensi Indikator Kenakalan Remaja.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan remaja menjadi suatu penyakit masyarakat yang ada dikalangan remaja akibat dari penyelewengan peraturan maupun norma-norma yang diterapkan pada suatu tempat. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya dua faktor penyebab yaitu faktor dalam diri sendiri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dalam diri (intrinsik) yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja biasanya kelemahan dalam mengendalikan diri, kurangnya dalam mengatur pergaulan dan pembentukan hati nurani serta sifat lainnya yang memang sudah tertanam dalam diri semenjak lahir. Sedangkan faktor dari luar diri (ekstrinsik) yang dapat mempengaruhi adalah lingkungan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi (Aprilia, 2013 : 56-63).

Kenakalan remaja sendiri terjadi karena beberapa faktor baik dari dalam diri maupun faktor dari luar, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah dalam aspek penilaian perilaku maupun sikap dalam kompetensi penilaian sikap spiritual maupun sikap sosial.

Fakta fenomena kenakalan remaja berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) ditinjau dari tahun ke tahun kasus mengenai kenakalan remaja semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman seperti berkembangnya media teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

kasus dalam pendidikan seperti tawuran pelajar, korban kekerasan di sekolah (*bullying*), dan kasus korban kebijakan (anak dikeluarkan karena hamil, pungli, penyelewengan sekolah, anak putus sekolah, *drop out*, dan masih banyak lainnya) terdapat 786 data informasi dan pengaduan KPAI di tahun 2020. Update data KPAI per 31 Oktober 2020 menunjukkan bahwa seluruh kasus yang meliputi bidang sosial dan anak situasi darurat, keluarga dan pengasuhan alternatif, agama dan budaya, hak sipil dan partisipasi, kesehatan dan napza, pendidikan, pornografi dan *cyber crime*, anak berhadapan hukum, *trafficking* dan eksploitasi, dan kasus perlindungan anak lainnya total keseluruhan terdapat 42565 kasus di tahun 2020, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kasus daripada tahun-tahun sebelumnya (Maradewa, 2020).

Pada usia remaja perlunya suatu bimbingan arahan maupun peraturan untuk mengantisipasi permasalahan kenakalan remaja. Dalam setiap sekolah maupun madrasah memiliki siswa berbagai karakter dan persoalan, adapun setiap persoalan tersebut akan dibantu oleh guru BK (Bimbingan Konseling) selain itu juga menjadi tanggung jawab guru terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak dimana dalam pembelajaran tersebut juga melibatkan pembentukan karakter di sekolah atau madrasah.

Faktor kenakalan remaja terjadi akibat dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar di dalam kompetensi inti penilaian sikap maupun perilaku spiritual dan sosial. Jika dalam pembelajaran siswa memiliki perilaku tidak baik nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar, walaupun siswa pintar tetapi tidak

menunjukkan perilaku maupun adab yang baik hal tersebut tetap berpengaruh. Hasil belajar yaitu merupakan suatu penilaian melalui proses belajar yang memerlukan waktu cukup lama untuk dijadikan suatu kebiasaan hal tersebut tidak dapat terlepas dari aktifitas belajar, karena belajar merupakan suatu proses untuk menghasilkan suatu hasil maupun karya. Selain itu tujuan belajar dapat dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan dalam diri siswa lebih baik (Thaib, 2000: 116).

Seiring dengan berkembangnya zaman maka terdapat beberapa penyalahgunaan peraturan maupun penyelewengan peraturan yang dilakukan remaja yang memprihatinkan dengan realitas yang sering tidak masuk akal. Oleh sebab itu perlunya pendidikan karakter yaitu melalui pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak memiliki tujuan untuk menumbuhkan maupun meningkatkan suatu keimanan yang diwujudkan dalam akhlak mereka yang terpuji melalui pemberian penanaman pengetahuan, penghayatan dan pengalaman para siswa mengenai akidah dan akhlak dalam Islam. Sehingga menjadikan manusia Muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kejadian yang menyimpang, seperti kurangnya tata krama, sopan santun anak terhadap orang tua maupun guru, kenakalan dan kekacauan di sekolah (Asrori, 2018 : 174).

Maka dari hal tersebut penulis merasa tertarik dan ingin mengkaji lebih jauh hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja. Setelah melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian,

penulis menemukan beberapa siswa yang berperilaku kurang baik, seperti terjadinya perselisihan antar siswa, berkata kasar, berkata tidak sopan (jorok), namun beberapa siswa tersebut memiliki hasil belajar akidah akhlak yang baik dari data sekolah. Hal ini menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI FILIAL KARTASURA SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Madrasah suatu lembaga pendidikan yang dapat membantu dan mendidik dalam pembinaan akhlak siswa.
2. Terdapat siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo yang masih tidak memperdulikan akhlak baik.
3. Terdapat siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo yang tidak memiliki akhlak baik tetapi hasil belajarnya baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah penulis membatasi permasalahan untuk dijadikan titik fokus permasalahan agar tidak terjadi pembahasan yang lebih luas, pembatasan masalah ini yaitu:

1. Kenakalan remaja yang berada dilingkungan sekolah MTsN Filial Kartasura Sukoharjo.
2. Hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.
3. Hasil belajar akidah akhlak yang diteliti hanya aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Bagaimana kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Apakah terdapat hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penulis dapat mengetahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian penulis dapat mengetahui manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dibidang pendidikan dan keagamaan berupa pengetahuan berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kenakalan remaja dengan hasil belajar akidah akhlak pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi guru pada mata pelajaran akidah akhlak dalam membantu mendidik serta membina akhlak siswa dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Dari segi bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil memiliki makna yaitu sesuatu yang diadakan oleh usaha, pendapatan ataupun perolehan. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau tanggapan yang didasari oleh sebuah pengalaman (Mendikbud, 2007: 121).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku maupun kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar, dengan komponen kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik melalui berbagai pengalaman untuk dijadikan suatu kebiasaan. Hasil belajar diperlukan sebagai pengukuran untuk penilaian kegiatan proses belajar yang berupa symbol, huruf, angka maupun sebuah kalimat yang mengungkapkan hasil yang telah dicapai oleh seorang siswa (Fatirani, 2022: 35).

Hasil belajar dilakukan oleh guru dengan cara melakukan penilaian didapatkan proses pembelajaran dengan mengukur pencapaian kompetensi siswa serta dipergunakan untuk bahan laporan kemajuan hasil belajar siswa kemudian untuk dilakukan proses perbaikan proses pembelajaran. Dalam penilaian tersebut sudah tersusun secara sistematis, konsisten dan terprogram dengan melakukan tes maupun non tes baik

dalam bentuk tertulis maupun lisan, selain itu juga dengan pengamatan kinerja siswa untuk mengukur tingkah laku siswa maupun penilaian tugas dan penilaian diri (Rapiadi, 2022: 42).

Berdasarkan dengan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dengan beberapa kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berisikan nilai yang diberikan guru kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Akidah secara umum artikan sebagai kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu direalisasikan dalam perbuatan seseorang. Akidah dalam Islam memiliki arti sebuah percaya sepenuhnya kepada Allah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segalanya. Sedangkan akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan. Akhlak diartikan sebagai sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya. Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri seseorang secara spontan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak baik ataupun akhlak buruk.

Akidah dan akhlak saling berkaitan. Dalam konsepsi Islam, akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup kaitannya manusia dengan Allah, tetapi juga mencakup berkaitannya manusia dengan makhluk lainnya atau dengan alam sebab sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil 'aalamin* yang memiliki arti kedamaian dan kasih sayang

untuk manusia maupun makhluk lain maupun dengan alam. Jika kaitan-kaitan itu dapat diterapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud implementasi sejati akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat (Wahyudi, 2017: 2-4).

Berdasarkan beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak adalah suatu perolehan penilaian setelah adanya proses pembelajaran akidah akhlak yang berisikan materi untuk menunjukan suatu perubahan tingkah laku yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Fungsi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Suryabrata (2001:11) beberapa fungsi hasil belajar di dalam suatu proses pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi Psikologis

Menurut psikologis seseorang perlu mengetahui hasil yang telah diperoleh untuk mengetahui sejauh mana berhasil dalam mencapai tujuan baik untuk guru maupun oleh siswa itu sendiri.

2) Fungsi Didaktis

a) Dari sisi siswa, untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai pada umumnya yang berpengaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya dan mengetahui kelebihan maupun kelemahan yang dimiliki sehingga dapat memajukan hasil belajar

b) Dari segi guru untuk mengetahui sejauh mana kelemahan maupun kelebihan dalam proses pengajarannya untuk dilakukan evaluasi.

3) Fungsi Administratif

- a) Memberikan suatu data untuk menentukan status siswa
- b) Memberikan sebuah ikhtisar tentang hasil usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan
- c) Inti laporan mengenai kemajuan hasil belajar siswa terhadap para orangtua ataupun wali. (Haryanto, 2022: 29).

Sedangkan fungsi akidah akhlak adalah keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan pelaksana pendidikan yaitu oleh guru dan siswa untuk menyusun perencanaan pembelajaran sehingga sesuai dengan fungsi pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai penanaman nilai ajaran pendidikan Islam sebagai pedoman kebahagiaan hidup baik dalam dunia maupun di akhirat
- 2) Sebagai pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin yang telah ditanamkan dilingkungan sekolah maupun keluarga. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hashr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hashr: 18)

- 3) Memperbaiki kesalahan maupun kelemahan siswa dalam pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 146 sebagai berikut:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ
مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar. (Q.S An-Nisa: 146)

- 4) Sebagai pencegahan siswa dari hal yang negatif dari lingkungan maupun dari budaya asing (Sunhaji, 2022: 149). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Qasas ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qasas: 77)

c. Tujuan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Sudjana tahun 2005 berpendapat bahwa tujuan dari hasil belajar yaitu:

- 1) Menggambarkan kecakapan belajar siswa sehingga bisa diketahui kelebihan dan juga kekurangan dalam berbagai bidang studi ataupun mata pelajaran yang dapat ditempuh.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran disekolah yaitu seberapa efektif dalam mengubah suatu tingkah laku pada siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan sebuah tindak lanjut dari hasil penilaian untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam suatu program pendidikan.
(Haryanto, 2022: 31).

Sedangkan tujuan dari pendidikan akidah akhlak yaitu untuk menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengethusn sekitar mengenai pendidikan keagamaan yang lebih baik.

d. Jenis-Jenis Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Bloom hasil belajar dibagi menjadi 3 jenis aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Aspek kognitif memiliki makna yaitu hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:
 - a) Pengetahuan termasuk dalam bagian kognitif yang rendah namun hal tersebut menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar. Hal ini berlaku bagi semua bidang pelajaran, misalnya menghafal kalimat atau rumus.
 - b) Pemahaman kemampuan dalam menyelesaikan pertanyaan maupun permasalahan
 - c) Aplikasi yaitu penggunaan abstraksi pada situasi konkret berupa ide atau petunjuk teknis.

- d) Analisis yaitu usaha menentukan suatu integritas menjadi unsur atau bagian sehingga susunannya jelas
 - e) Sintesis yaitu penyatuan suatu unsur-unsur ataupun bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
 - f) Evaluasi yaitu pemberian keputusan tentang hasil nilai sesuatu dari segi cara kerja, tujuan, gagasan.
- 2) Aspek afektif yaitu berkaitan dengan penilaian sikap perilaku dengan nilai. Hasil belajar afektif bisa terlihat dari tingkah laku pada siswa.
 - 3) Aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan ketrampilan siswa dan kemampuan bertindak sendiri (Abduloh, 2022: 204-205).
- e. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Nuridayanti (2022:30) hasil belajar yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar dilakukan penilaian sebagai pengukuran keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar memiliki faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Fisiologi, kondisi siswa yang sehat jasmani tidak dalam keadaan capek ataupun lelah yang dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan fokus.
- b) Psikologi, dalam diri seseorang berbeda-beda dapat pula mempengaruhi hasil belajar siswa yang meliputi intelegasi (IQ), minat, motivasi, perhatian, dan daya penalaran siswa.

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- b) Instrumental, terdiri dari sarana prasarana, guru, kurikulum, dan program (Mirdanda, 2018: 37).

f. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak sama halnya dengan ajaran Islam khususnya yang berkaitan dengan pola interaksi. Ruang lingkup bertujuan untuk memfokuskan bidang yang akan dikaji dalam pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan tingkat pendidikan. Mata pelajaran akidah akhlak dalam tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah merupakan materi peningkatan kelanjutan di tingkat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar. Materi pembelajaran akidah akhlak meliputi rukun iman dan macam-macam akhlak terpuji maupun tercela yang nantinya selain untuk dipelajari materi tersebut untuk dijadikan suatu pembiasaan di dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun disekolah.

Materi akidah akhlak dapat memberikan kontribusi berupa motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidah dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela hal tersebut untuk mengantisipasi pengaruh buruk atau negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional oleh siswa.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Ruang lingkup materi Akidah Akhlak kelas VIII MTs sebagai berikut:

Tabel 2.1 Materi Akidah Akhlak Kelas VIII MTS

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Menghayati sikap husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun sesuai ketentuan Islam	1.8.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun
2.8 Mengamalkan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	2.8.1 Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun dalam kehidupan sehari-hari
3.8 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat husnudzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun	3.8.1 Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun 3.8.2 Menyebutkan contoh perbuatan dari husnudzan,

	tawadhu, tasamuh, dan ta'wun
	3.8.3 Menyebutkan dampak positif dari husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun
4.8 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	4.8.1 Mendemonstrasikan dampak positif dari husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'wun

1.9 Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt. yaitu hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	1.9.1 Menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
2.9 Menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman tentang hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	2.9.1 Mengubah perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dengan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	3.9.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
	3.9.2 Menjelaskan contoh perbuatan hasad, dendam,

	ghibah, fitnah, dan namimah
	3.9.3 Menyimpulkan dampak negatif dari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
	hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
4.9 Menyajikan cara menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, dan namimah	4.9.1 Mendemonstrasikan dampak negatif dari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
<hr/>	
1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam	1.10.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar adab bersosial media
2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	2.10.1 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan dari pengalaman belajar adab bersosial media
3.10 Menerapkan adab bersosial media	3.10.1 Menjelaskan pengertian sosial media
	3.10.2 Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media
	3.10.3 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif sosial media

	3.10.4	Menerapkan	adab
		bersosial media dalam pandangan	
		Islam	
4.10	Mempraktikan contoh adab	4.10.1	Mempraktikkan adab
	bersosial media yang baik dalam		bersosial media yang baik dalam
	kehidupan sehari-hari		kehidupan sehari-hari

g. Pentingnya Hasil Belajar Akidah Akhlak

Akidah akhlak penting dipelajari untuk penyempurnaan sifat manusia, hal tersebut penting bahkan yang menjadi peran utama untuk kehidupan kemudian baru disusul untuk mempelajari pendidikan. Tujuan akidah akhlak untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengahayatan dan pengalaman siswa, sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Realitas dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak masih memiliki beberapa kelemahan meliputi materi pelajaran lebih berfokus pada pengayaan, minimnya pembentukan sikap serta pembiasaan, sehingga siswa hanya mengetahui beberapa hal yang dilarang tetapi tidak mengindahkan pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu lemahnya sumber daya guru juga menjadi faktor hasil belajar siswa apabila guru tidak dapat menguasai pembelajaran tersebut maka siswa yang diajar cakupan pemahaman nantinya kurang luas. (Sunhaji, 2022:139).

Dari pembahasan tersebut dikatakan pentingnya hasil belajar akidah akhlak sebab seseorang yang memiliki ilmu perlunya adab atau

perilaku terlebih dahulu dibandingkan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi tetapi tidak memiliki adab atau akhlak sebab kepintaran tidak ada artinya jika tidak memiliki adab, ilmu akan berbahaya digunakan bagi seseorang karena tidak dihiasi oleh akidah maupun akhlak. Hal itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri baik afektif, kognitif dan psikomotorik.

h. Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar khususnya di Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang dicapai siswa menyangkut ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang ditempuh dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil sesuai yang diharapkan yaitu menjadi insan berkepribadian luhur, yang memiliki pemahaman serta pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan dalam kehidupan sehinggadapat menjadikan bekal hidup mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Dalam ranah kognitif hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian maupun semesteran. Sedangkan dalam ranah psikomotorik hasil belajar siswa dituangkan dalam bentuk menyelesaikan tugas rumah, ranah afektif hasil belajar menyangkut penilaian tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa baik bertanya, menjawab, memberikan pendapat dan lainnya. Dari hasil penilaian kemudian diolah menjadi rapot untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar.

2. Kenakalan Remaja

a. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan sebuah permasalahan yang dapat merugikan, karena secara fisik dia akan terganggu, tidak memiliki semangat hidup bahkan dalam bidang bekerja maupun belajar. Hal tersebut menjadi faktor terpengaruhnya prestasi belajar seorang anak. Meskipun telah banyak penelitian mengenai permasalahan kenakalan remaja, namun belum terdapat solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bahkan kasus kenakalan remaja terus meningkat dengan bertambahnya kasus yang dilakukan oleh para remaja baik oleh laki-laki maupun perempuan. Di Indonesia masalah kenakalan remaja cukup memprihatinkan bagi masyarakat sebab kasus tersebut semakin hari semakin meningkat. Dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kekerasan diberbagai jenjang pendidikan. Masalah lainnya sering kali dilakukan remaja melakukan tawuran pelajar, sebagaimana yang diungkapkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia angka tawuran pelajar di Indonesia kian meningkat datanya dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 12,9 naik menjadi 14 persen di tahun 2018 (Zulfikar Abbas Pohan, 2022: 2-3).

Beberapa contoh perilaku kenakalan remaja yang menimbulkan keprihatinan seperti bolos sekolah, tindakan yang sekedar mengganggu seperti konvoi motor, geng, pencurian, menonton video porno, pelecehan

seksual, penyalahgunaan narkoba, bahkan melakukan pembunuhan (Sulastri, 2020: 24).

Pada dasarnya, terjadinya kenakalan remaja menunjukkan adanya ketidakdisiplinan remaja terhadap aturan dan norma yang berlaku, baik itu keluarga, sekolah, masyarakat maupun norma diri sebagai individu, dan penanaman norma tersebut sebelumnya tentu harus diberikan kepada individu remaja agar mereka mempunyai pemahaman yang baik terkait dengan norma tersebut. Penyebab kenakalan di antaranya akibat pola asuh orang tua yang salah karena kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua, lingkungan sekolah yang kurang baik, lingkungan sosial dan masyarakat yang kurang kondusif, dan kematangan emosi remaja yang tidak berkembang sesuai dengan tingkat usia perkembangan remaja (Rahmawati, 2016: 288).

b. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

Menurut Jansen kenakalan remaja dapat terbagi menjadi empat jenis, diantaranya yaitu:

- 1) Kenakalan remaja menimbulkan korban fisik pada oranglain seperti tawuran, perkelahian, perkosaan, perampokan dan pembunuhan.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencurian, pencopetan dan perampasan.
- 3) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain yaitu pelacuran, penyalahgunaan narkoba maupun obat-obatan, dan melakukan hubungan seksual sebelum adanya pernikahan.

- 4) Kenakalan remaja yang melawan status seperti membolos sekolah, dan pergi dari rumah tanpa sepengetahuan orangtua atau wali (Sriyana, 2020: 245).

Berdasarkan penjelasan dapat diketahui bahwa kenakalan remaja dipicu oleh sifat ataupun kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan sedang mencari jati diri. Kenakalan remaja mengalami peningkatan dan sulit diatasi hingga saat ini, seharusnya anak butuh pengawasan dan bimbingan khusus untuk menghindari beberapa pengaruh kenakalan remaja hal itu menjadi perhatian khususnya orangtua tetapi juga perlu dukungan dari lingkungan sekolah maupun masyarakat untuk berkolaborasi menangani permasalahan kenakalan remaja.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

1) Faktor Dalam Diri Sendiri

a) Faktor Inteligensi

Inteligensi atau bisa dikatakan kecerdasan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dimana seseorang dapat menentukan akal pikiran untuk menyelesaikan permasalahan.

b) Faktor Usia

Pada saat remaja usia tentu berpengaruh karena memiliki sifat yang labil dan cenderung ikut-ikutan, hal tersebut tentu akan berubah seiring dengan bertambahnya usia dengan berkembangnya nalar seseorang.

2) Faktor Dari Luar Diri Sendiri

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dalam upaya pendewasaan dan kemandirian anak. Orangtua yang terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan anak, tentu akan berakibat anak akan mengikuti kemauannya sendiri. Selain itu orangtua yang tidak lengkap atau keduanya telah meninggal, bercerai akan berpengaruh terhadap keterpurukan anak.

b) Faktor Pergaulan

Pergaulan dalam lingkungan baik sekolah, masyarakat, dan lingkungan pertemanan tentu berpengaruh karena tidak mempunyai keyakinan kuat akan mudah terpengaruh dan terjerumus dalam perbuatan tidak terpuji, tidak dapat membedakan yang baik dan yang buruk untuk dilakukan (Pekerti, 2007: 21).

Dari penjelasan dapat dianalisis jika kenakalan remaja mempengaruhi hasil belajar seorang siswa diantaranya yaitu disaat usia remaja biasanya mengalami perubahan sikap maka diperlukan pembelajaran yang dapat mempengaruhi pola berfikir untuk melakukan tindakan seorang siswa salah satunya yaitu mata pelajaran akidah akhlak.. Jika pola fikir anak itu sudah di dasari oleh agama nantinya anak tersebut sudah memiliki batasan-batasan apa yang akan dilakukan. Dari penjelasan dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu baik inteligensi, usia, keluarga maupun lingkungan pergaulan, maka dari perlunya motivasi dan arahan

terutama dari orangtua karena hal tersebut sangat berpengaruh jika anak tidak diberikan dorongan maupun dukungan.

d. Kenakalan Remaja di Sekolah

Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan yang ikut serta menangani permasalahan kenakalan remaja, karena dalam lingkungan sekolah dapat mempengaruhi bentuk kepribadian ataupun karakter siswa melalui proses belajar (Herlina, 2016:2). Macam-macam kenakalan remaja di sekolah meliputi membolos, tawuran, berkata kasar, tidak mengerjakan tugas, minuman keras, melihat pornografi, pacaran dilingkungan sekolah, merusak fasilitas sekolah, mencuri dan berani melawan guru.

Santrock (2012) berpendapat bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh beberapa hal yaitu remaja yang berasal dari status sosial yang rendah, peran keluarga, tidak ada dukungan dan pengawasan dari orangtua sehingga lingkungan pergaulan bebas dan terlibat kenakalan remaja karena anak merasa telah mendapatkan dukungan dari luar.

e. Cara Mengatasi Kenakalan Remaja

1) Tindakan Pencegahan

- a) Anak diperkenalkan pada pertumbuhan fisik dan jiwa
- b) Berusaha mengetahui persoalan yang dihadapi ketika remaja
- c) Menanamkan pendidikan karakter melalui ilmu agama, budi pekerti, etika dan pemberian teladan
- d) Memberikan pendidikan seks sehingga tidak terjadi penyelewengan yang melanggar susila

- e) Mengawasi pergaulan anak baik bacaan, foto, maupun tontonan film
- f) Memberikan kesempatan untuk memberi pendapat dan kemudian diarahkan ke yang lebih baik.

2) Tindakan Tekanan atau Hukuman

- a) Dalam lingkungan keluarga hukuman dibuat oleh orangtua karena anak tidak mematuhi perintah maupun peraturan di rumah dalam keluarga.
- b) Dalam lingkungan sekolah hukuman dibuat oleh kepala sekolah karena siswa tidak mematuhi peraturan ataupun tata tertib di sekolah. Tindakan hukuman biasanya dengan memberi peringatan bisa untuk orangtua siswa maupun siswa itu sendiri dalam bentuk lisan maupun tertulis. Hukuman dalam bentuk pemberian skor maupun pengeluaran sekolah tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.
- c) Dalam lingkungan masyarakat hukum dibuat oleh pihak berwenang seperti hakim, polisi ataupun tokoh masyarakat sesuai dengan hukum yang berlaku. Tindakan berupa teguran, denda maupun hukum penjara.

3) Tindakan Rehabilitasi

- a) Mengamati dan mengidentifikasi gejala yang timbul pada remaja
- b) Mengolah informasi secara keseluruhan lengkap mengenai diri pelaku sebagai pendataan
- c) Menyaring informasi latar belakang dan sebab kenakalan remaja yang bersangkutan

- d) Memberikan pengarahan pelaku agar dapat menentukan memecahkan permasalahan
- e) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut permasalahan untuk mendapatkan hasil (Pekerti, 2007: 23).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan penelitian ini serta berguna untuk mengetahui metode dan hasil penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dalam menganalisis penelitian yang dilakukan penulis. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Syifa Muzdalifa tahun 2019 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa di kelas VIII MTs Annajah tergolong cukup dalam kategori penilaian di MTs Annajah yang mengikuti aturan dari aplikasi raport digital kurikulum 2013 dengan kualifikasi rata-rata nilai raport keseluruhannya adalah 83,8 dengan bukti 21 siswa mempunyai nilai raport cukup, dan 19 siswa mempunyai nilai raport baik. Adapun akhlak siswa kelas VIII MTs Annajah juga tergolong cukup dengan nilai rata-rata angket keseluruhan adalah 79,4 karena 20 siswa

mempunyai kualifikasi nilai angket cukup, 9 siswa mempunyai nilai angket kurang dan 11 siswa mempunyai nilai angket baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Annajah mempunyai tingkat ilmu akidah akhlak yang belum maksimal. Sebagaimana yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Annajah.

2. Skripsi karya Raihan Putri tahun 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa di MTsN 4 Banda Aceh”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional sebab-akibat dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar aqidah akhlak responden adalah 91, Sedangkan nilai rata-rata hasil angket skala sikap adalah 48. Hubungan hasil belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa di MTsN 4 Banda Aceh memperoleh nilai r sebesar 0,14 jika di lihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi product moment terletak di 0,01-0,20 yang berarti korelasinya sangat rendah atau lemah. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara hasil belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Hubungan tersebut bernilai tidak signifikan. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan bahwa terdapat korelasi negatif antara hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa yang artinya tidak terdapat hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa di MTsN 4 Banda Aceh dan hubungan tersebut bernilai tidak

signifikan. Maknanya adalah siswa MTsN 4 yang mempunyai pengetahuan banyak tentang materi akidah akhlak belum menjamin bahwa ia sudah menunjukkan akhlak mulia dalam aktivitas sehari-hari.

3. Skripsi karya Nurlaela tahun 2010 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Al-Ikhlas Leuwinanggung Cimanggis Depok”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa di MTs Al-Ikhlas Leuwinanggung Cimanggis Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi *product moment*, dimana rhitung diperoleh sebesar 0,730 yang lebih besar dari rtabel 0,463 pada taraf signifikansi 0,01 dan N 30. Sifat hubungan yang didapat adalah searah, dimana gerak salah satu variabel akan diikuti variabel lainnya. Apabila skor prestasi hasil belajar akidah akhlak tinggi, maka skor akhlak siswa semakin tinggi, begitupula dengan sebaliknya. Jadi dalam penelitian ini tinggi rendahnya angka prestasi belajar akidah akhlak akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya akhlak siswa dalam berperilaku.

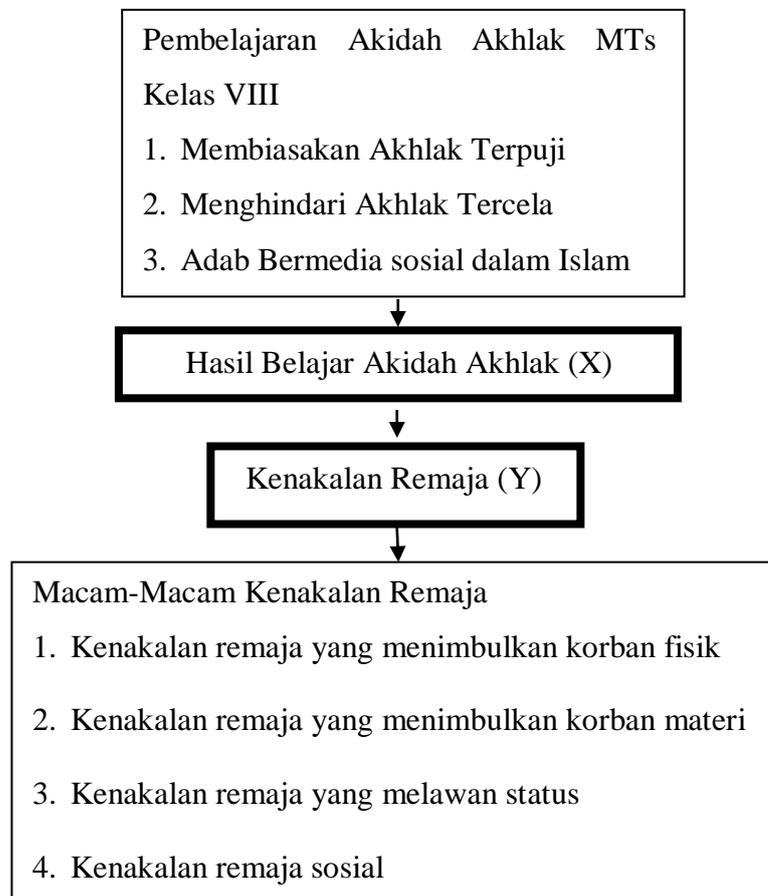
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi karya Syifa Muzdalifa tahun 2019 yang berjudul Hasil “Hubungan	a. Pengumpulan data dengan dua variabel b. Variabel (X) hasil belajar	a. Obyek penelitian sekolah. b. Variabel (Y)

	Belajar Akhlak Dengan Siswa Kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan”.	Akidah akhlak. c. Pengumpulan data menggunakan angket	Akhlak Siswa. c. Pengumpulan data menggunakan nilai raport
2.	Skripsi karya Raihan Putri tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Akhlak Dengan Akhlak Siswa di MTsN 4 Banda Aceh”.	a. Pengumpulan data dengan dua variabel belajar akidah akhlak. c. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes	a. Obyek penelitian sekolah. b. Variabel (Y) Akhlak Siswa.
3.	Skripsi karya Nurlaela tahun 2010 yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Al-Ikhlas Leuwinanggung Cimanggis Depok”.	a. Pengumpulan data dengan dua variabel prestasi belajar akidah akhlak. c. Pengumpulan data menggunakan angket	a. Obyek penelitian sekolah. b. Variabel (Y) Akhlak Siswa.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir secara teoritis yaitu menggambarkan pertautan antar variabel yang akan diteliti antar variabel hasil belajar akidah akhlak dan kenakalan remaja. Dalam kerangka berfikir dalam penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang dihasilkan dapat berupa kerangka berfikir yang berhubungan maupun perbandingan (Sugiyono, 2013: 60-63).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

Berdasarkan kerangka berfikir dapat mempermudah dalam memahami gambaran dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Zakiah Daradjat (1987:137) berpendapat bahwa antara pendidikan akidah akhlak dengan tingkahlaku saling berkaitan sebab tujuan pendidikan Islam mata pelajaran akidah akhlak yaitu menciptakan manusia yang berakhlak, beriman, bertaqwa dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, perasaan di dalam seluruh perbuatan dan tingkahlaku.

Pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup manusia dalam menentukan tingkah laku yang berdasarkan pada pedoman Al-Qur'an dan Sunnah kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan akidah akhlak diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami mengenai perbuatan baik maupun buruk sehingga siswa mampu menentukan pilihan dalam melakukan tindakan maupun perbuatannya. Seorang siswa atau anak mempunyai hasil belajar yang baik tentunya juga memiliki tingkah laku yang baik dan kenakalan remaja adalah salah satu dampak dari perilaku menyimpang atau tidak baik yang biasa dilakukan oleh remaja karena hanya sekedar ingin mencoba maka sepantasnya pembelajaran akidah akhlak itu bisa dikatakan penting untuk dipelajari agar dapat mengarahkan kelebih baik yang sepantasnya dilakukan.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dalam rumusan masalah penelitian yaitu berbentuk sebuah kalimat pertanyaan. Dalam hipotesis bisa dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, namun didasarkan pada fakta-fakta yang empiris diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum menemukan jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013: 64).

Hipotesis penelitian ini jika analisis data dilakukan dengan secara statistik, maka kesimpulannya yaitu:

H₀: tidak terdapat hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja.

H_a: terdapat hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi mempelajari permasalahan sesuai dengan fakta-fakta dalam masyarakat dalam situasi tertentu, mengenai hubungan kegiatan, sikap atau perilaku, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh terhadap fenomena (Samsu, 2017: 178).

Pada penelitian ini digunakan metode korelasi mengenai menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan yaitu hubungan antara variabel hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja, penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara sepasang variabel, selain itu metode penelitian korelasi dipergunakan untuk mengevaluasi sebuah fenomena terutama untuk mendeteksi sejauh mana fenomena tersebut pada suatu faktor saling berhubungan dengan permasalahan satu atau lebih berdasarkan koefisien korelasi. Pada penelitian ini, hubungan antar variabel tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (hubungan). Pada dasarnya, desain penelitian hubungan ini cukup sederhana, yaitu hanya dengan mengumpulkan hasil skor dan angket dari subjek yang sama dan kemudian menghitung korelasinya. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, langkah awal menentukan sepasang variabel yang akan diselidiki tingkat hubungannya. Pemilihan kedua variabel tersebut

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo yang dibagi menjadi 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 48 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang sudah diperhitungkan. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja dengan rumus Slovin nilai kritis 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau di inginkan, misalnya 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{48}{1+48 \cdot 0,05^2} \\
 &= \frac{48}{1+(48 \cdot 0,05^2)} \\
 &= \frac{48}{1+0,12} \\
 &= \frac{48}{1,12} \\
 &= 42,857 / 43 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016: 82).

Pengambilan sampel di ambil dari 2 kelas dimulai membagikan kuisioner setelah selesai sampel dipilih secara acak dengan jumlah keseluruhan 43 sampel bisa dilihat pada (lampiran 11 dan lampiran 12).

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Margono (2005: 170) berpendapat bahwa fungsi tes adalah untuk mengukur kinerja siswa dalam bentuk nilai angka atau skor. Tes adalah serangkaian rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud

untuk menimbulkan tanggapan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menerapkan skor angka. Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil pelajaran tertentu pada seorang siswa atau kelompok siswa.

Tes atau ujian juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang, seperti untuk mengukur kinerja belajar siswa, dimana data yang diinginkan berupa nilai atau skor. Instrumen tersebut disajikan dalam bentuk rangkaian-rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada subjek dan jawabannya berupa ketrampilan kognitif. Tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan tersebut diberi nilai angka yang mencerminkan karakteristik kemampuan hasil belajar atau kemampuan belajar subjek (Pohan, 2007: 76).

Tes hasil belajar yaitu salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, apabila ditinjau dari segi bentuk pertanyaan, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes hasil belajar bentuk uraian dan tes hasil belajar bentuk objektif. Dari kedua macam tersebut yang dapat digunakan adalah tes hasil belajar bentuk objektif. Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan cara memilih jawaban, misalnya yaitu pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*). Tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*

Item Test) yaitu tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan soal yang bersangkutan.

Tujuan dalam penelitian melaksanakan tes berupa pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*) untuk memperoleh hasil belajar akidah akhlak. Data hasil belajar diukur dari beberapa pertanyaan diberi skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Skor kemudian dijumlah keseluruhan dan mendapatkan nilai total skor.

2. Angket Skala Sikap

Menurut Mulyadi (2010: 95) sikap adalah konsep psikologis yang kompleks. Secara umum diterima bahwa akar dari sikap adalah perasaan, sikap berakar dari perasaan (suka maupun tidak suka) yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan sebagai tanggapan terhadap sesuatu. Penilaian sikap terdiri dari tiga hal yaitu afektif, kognitif, dan konatif. Afektif adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang atau evaluasinya terhadap suatu objek. Sedangkan kognitif yaitu suatu keyakinan maupun kepercayaan seseorang terhadap suatu objek. Sedangkan konatif adalah sikap kecenderungan untuk berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu yang berhubungan dengan keberadaan objek sikap.

Menurut Sugiyono (2013: 134-135) angket skala sikap merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan

dan sosial. Dalam angket skala sikap terdapat beberapa jenis diantaranya yaitu: (1) *Skala Likert*; (2) *Skala Guttman*; (3) *Rating Scale*; (4) *Semantic Differential*.

Pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai pernyataan dari positif dan negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.2 Skor Angket

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
a. Selalu	5	a. Selalu	1
b. Sering	4	b. Sering	2
c. Kadang-Kadang	3	c. Kadang-Kadang	3
d. Jarang	2	d. Jarang	4
e. Tidak Pernah	1	e. Tidak Pernah	5

Dalam teknik angket skala sikap dilaksanakan dengan cara membagikan beberapa pertanyaan pada responden secara tertulis terkait dengan pembahasan mengenai kenakalan remaja, guna memperoleh data

tentang perilaku kenakalan remaja dalam mengaplikasikan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep

a. Variabel Kenakalan Remaja

Menurut Sarwirini (2011: 244) masa remaja adalah masa dimana transisi kehidupan terjadi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, dimana kondisi tersebut remaja dalam masa tidak stabil membuat rentan akan berbagai perilaku menyimpang kearah negatif seperti halnya yaitu kenakalan remaja. Adapun bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dapat dikategorikan ke dalam kenakalan remaja antara lain;

- 1) Kenakalan biasa seperti berkelahi, keluyuran, membolos sekolah dan pergi dari rumah tanpa pamit
- 2) Kenakalan remaja yang melanggar seperti mengendarai motor maupun mobil belum cukup usia dan tanpa memiliki surat izin mengemudi (SIM)
- 3) Kenakalan khusus yaitu hubungan seks di luar nikah, pergaulan bebas, pemerkosaan dan penyalahgunaan obat seperti narkotika.

Dari definisi kenakalan remaja yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja suatu bentuk perubahan sikap menyimpang yang memiliki ragam kategori bahkan bertambah terus-menerus hingga menjadi fenomena masyarakat modern.

b. Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin hasil belajar merupakan kemampuan kognitif dengan banyak menitik beratkan pada kemampuan berfikir termasuk kemampuan dalam memahami, menghafal, menganalisis, mengaplikasikan, mengevaluasi siswa serta kemampuan afektif yaitu nilai-nilai dan kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan siswa. Dalam mata pelajaran akidah akhlak menitik beratkan padararah afektif, sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, melihat, merenungi maupun mengaplikasikan mengenai pembelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari (Agustin, 2018: 38).

Dari definisi hasil belajar akidah akhlak yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku siswa. Dari hasil belajar dan proses belajar tersebut mampu membentuk perilaku baik siswa terhadap dirinya, lingkungan maupun kepada pencinta-Nya.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu hasil belajar akidah akhlak melalui tes soal pilihan ganda seputar materi pelajaran yang telah diajarkan kelas VIII semester genap yaitu sebagai berikut:

- a. Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh Dan Ta'awun)
- b. Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Namimah)

- c. Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam (Hasyim, 2019: 134-195).

Sedangkan variabel bebas yaitu kenakalan remaja melalui angket mengenai berbagai kenakalan remaja antarlain:

- a. Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik
- b. Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi
- c. Kenakalan remaja yang melawan status
- d. Kenakalan remaja sosial (Sarwono, 2012: 68).

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom, selain itu kisi-kisi instrumen dalam penyusunan menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari mana sumber yang akan diambil metode yang digunakan dan instrumen yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Hasil Belajar			
Akidah Akhlak	Siswa	Tes	Pilihan Ganda
Kenakalan Remaja	Siswa	Angket	Ceklis

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		Positif (+)	Negatif (-)
Hasil Belajar Akidah Akhlak	a. Membiasakan Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh Dan Ta'awun)	1, 4, 5, 10, 15	
	b. Menghindari Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Namimah)	2, 6, 7, 11, 14	
	c. Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam (Hasyim, 2019: 134-195).	3, 8, 9, 12, 13	
Kenakalan Remaja	a. Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik	4, 12	9, 16, 18
	b. Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi	8	3, 10, 13, 20
	c. Kenakalan remaja yang melawan status	17	2, 7, 11, 14
	d. Kenakalan remaja sosial (Sarwono, 2012: 68).	1, 15	5, 6, 19

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka dilakukan uji validitas dan Reliabilitas terlebih dahulu. Validitas digunakan untuk mengukur dan mengamati kevalidan instrumen penelitian, sedangkan Reliabilitas digunakan untuk mengukur kendala instrumen penelitian. Uji coba akan dilakukan dilokasi yang berbeda di SMP Al-Islam Kartasura dengan responden sebanyak 30 siswa.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pernyataan. Kriteria penelitian uji validitas adalah sebagai berikut: Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuisioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuisioner tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas melalui perhitungan *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum Y$: Jumlah total skor

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum Y^2$: Kuadrat dijumlah skor Y

$\sum X^2$: Kuadrat dijumlah skor X

Kesimpulan alat ukur valid atau tidak dapat diperoleh melalui uji hipotesis koefisien korelasi menggunakan hipotesis:

$H_0 : r_{xy} = 0$ maka item dikatakan tidak valid

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ maka item dikatakan valid.

Jika tingkat kesalahan (α) yang digunakan 5%, maka tolak H_0 ketika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$. Kesimpulan yang didapatkan jika tolak H_0 adalah item valid.

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang di estimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui penilaian ahli. Dalam penelitian ini yang di uji validitasnya adalah hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Pengukuran dilakukan sekali dan reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria instrumen dikatakan reliable apabila nilai koefisien reliabilitas instrumen $> 0,6$ (Siregar, 2013)

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

5. Instrumen Penelitian Akhir

a) Uji Coba Validitas

Hasil uji validitas dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian validitas menggunakan sebanyak 30 responden diperoleh r_{tabel} 0,361.

Dari hasil perhitungan validitas tes hasil belajar akidah akhlak diketahui sebanyak 15 soal yang dinyatakan valid 10 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal dengan r_{hitung} antara 0,571-0,366 lebih besar dari r_{tabel} 0,361.

Butir soal yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (Lampiran 7). Sehingga hanya 10 soal yang dapat digunakan untuk mengukur tes hasil belajar akidah

akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo.

Rincian soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak

Variabel	Indikator	Valid	Tidak
			Valid
Hasil Belajar Akidah Akhlak	Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh Dan Ta'awun)	1, 4, 5, 10, 15	
	Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Namimah)	2, 11	6, 7, 14
	Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam	8, 9, 13	3,12
Total		10	5

Tabel 3.6 Hasil Instrumen Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak

Indikator	Nomor Uji Coba	Nomor
		Setelah Uji Coba
Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh Dan Ta'awun)	1, 4, 5, 10, 15	1, 3, 4, 7, 10
Menghindari Akhlak Tercela (Hasad,	2, 11	2, 8

Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Namimah)		
Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam	8, 9, 13	5, 6, 9
Total	10	10

Hasil perhitungan validitas angket skala sikap kenakalan remaja diketahui sebanyak 20 soal yang dinyatakan valid 14 soal dan yang tidak valid sebanyak 6 soal dengan r_{hitung} antara 0,604-0,367 lebih besar dari r_{tabel} 0,361.

Butir soal yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (Lampiran 8). Sehingga hanya 14 soal yang dapat digunakan untuk mengukur angket skala sikap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo. Rincian soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kenakalan Remaja

Variabel	Indikator	Valid	Tidak Valid
Kenakalan Remaja	Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik	9, 12, 16, 18,	4
	Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi	3, 8, 13, 20	10

Kenakalan remaja yang melawan status	11, 14,	2, 7, 17
Kenakalan remaja sosial	1, 5,	6 15, 19
Total	14	6

Tabel 3.8 Hasil Instrumen Angket Kenakalan Remaja

Indikator	Nomor	
	Nomor Uji Coba	Setelah Uji Coba
Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik	9, 12, 16, 18,	5, 7, 11, 12
Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi	3, 8, 13, 20	2, 4, 8, 14
Kenakalan remaja yang melawan status	11, 14,	6, 9
Kenakalan remaja sosial	1, 5, 15, 19	1, 3, 10, 13
Total	14	14

b) Uji Coba Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan data dengan *Cronbach*

Alpha pernyataan dapat diperoleh melalui hasil perhitungan (lampiran 5 dan 6) diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Hasil Belajar Akidah Akhlak	0,626	Reliable
Kenakalan Remaja	0,623	Reliable

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah langkah yang penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan membaca maupun menafsirkan data yang sudah disederhanakan sebelumnya. Dalam teknik analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean adalah suatu teknik penjelasan mengenai kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata tersebut diperoleh dengan cara menjumlah data keseluruhan individu dalam kelompok dan dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok.

(Sugiyono, 2017: 49)

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

Me : Rata-rata

Σ : Baca Jumlah

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah sampel

b. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer yang sedang menjadi model ataupun nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. (Sugiyono, 2017: 49)

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Dimana:

Mo : Nilai yang sering muncul

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang atau interval kelas

b_1 : Frekuensi pada kelas modus

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interal

berikutnya

c. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari yang terkecil sampai yang terbesar

ataupun sebaliknya mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil.

(Sugiyono, 2017: 50)

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

Dimana:

Md : Nilai tengah

b : Batas bawah dimana median akan terletak

p : Panjang atau interval kelas

N : Jumlah sampel

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah ukuran untuk menggambarkan sebaran atau keragaman data.

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Dimana:

S : Simpangan baku/standar deviasi

x_i : Jumlah data

\bar{x} : Nilai rata-rata

n : Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini uji prasyarat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah sebuah pengujian dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk uji distribusi normal pada data. Hipotesis yang digunakan:

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 5%. Tolak H₀ jika Pvalue (sig 2 tailed) < 0,5%. Jika didapatkan kesimpulan tolak H₀, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Jika hasil uji prasyarat memberikan kesimpulan data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data berpihak kepada yang bena dari proses percobaan yang terkontrol maupun dari observasi. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui perhitungan menggunakan korelasi *Spearman Rank*. (Sugiyono, 2016)

$$\hat{\rho}_{xy} = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana :

$\hat{\rho}_{xy}$: Koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_i^2 : selisih data variabel $X_i - Y_i$

n : Banyaknya data

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kesimpulan ada atau tidak hubungan dapat diperoleh melalui uji hipotesis koefisien korelasi.

H_0 : $\hat{\rho}_{xy} = 0$ (tidak ada hubungan)

H_1 : $\hat{\rho}_{xy} \neq 0$ (ada hubungan)

Jika tingkat kesalahan (α) yang digunakan 5%, maka tolak H_0 ketika Pvalue (sig 2tailed) < 5%. Kesimpulan yang didapatkan jika tolak H_0 adalah ada hubungan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Juni 2023. Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Sebelum dilaksanakan penelitian dilakukan uji coba disebarkan kepada 30 siswa diluar sampel penelitian yaitu berlokasi di SMP Al-Islam Kartasura untuk dilakukan uji coba validitas dan reabilitas pada instrumen. Dan setelah diadakan uji coba terdapat beberapa item instrumen yang tidak valid sehingga hanya 14 soal angket dan 10 soal tes saja yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah responden 43 siswa. Angket yang telah diisi oleh siswa langsung dikembalikan kepada peneliti. Penyebaran soal tes dan angket dilakukan pada saat jam istirahat dengan cara mengumpulkan siswa ke dalam kelas yang didampingi oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis unit dan analisis korelasi.

Hasil pengolahan data mengenai variabel yang diteliti secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2023

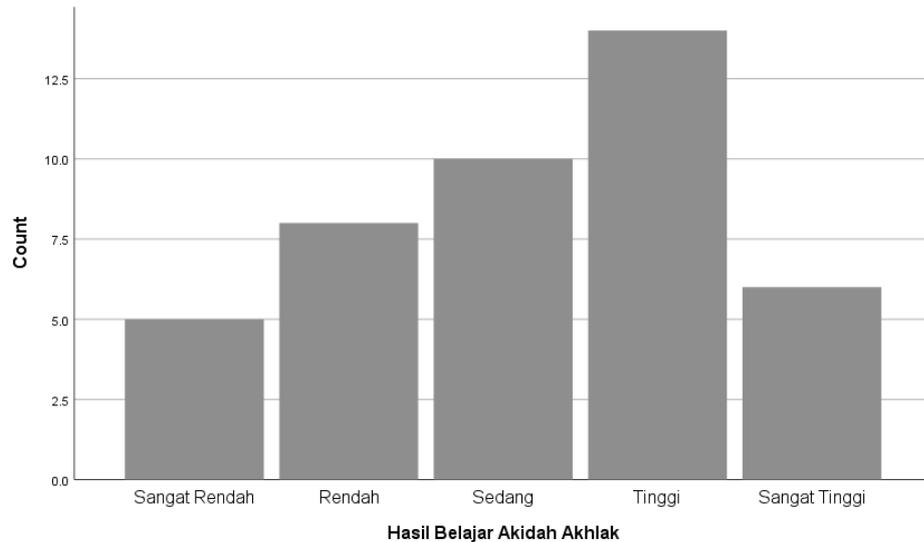
Data hasil belajar akidah akhlak pada variabel ini diukur menggunakan 10 item pertanyaan. Dari beberapa pertanyaan diberi skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Skor kemudian dijumlah keseluruhan dan mendapatkan nilai total skor.

Total skor diolah dengan aplikasi SPSS v.26 hasil pengolahan data hasil belajar akidah akhlak diperoleh total skor terendah 6 dan skor tertinggi 10. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata 8.19, median 8.00, modus 9, dan standar deviasi 1,239 dapat dilihat pada (lampiran 13). Selain itu, total skor juga di kelompokkan ke dalam interval kelas. Hasilnya perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 14) dan tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2023

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Rendah	6	5	11,6 %
2.	Rendah	7	8	18,6 %
3.	Sedang	8	10	23,3 %
4.	Tinggi	9	14	32,6 %
5.	Sangat Tinggi	10	6	14 %
Jumlah			43	100 %

Variabel hasil belajar akidah akhlak diukur menggunakan 3 indikator terdiri dari 10 item pernyataan dari variabel. Hasil analisis pengolahan data dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik Batang Hasil Belajar Akidah Akhlak

2. Data Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2023

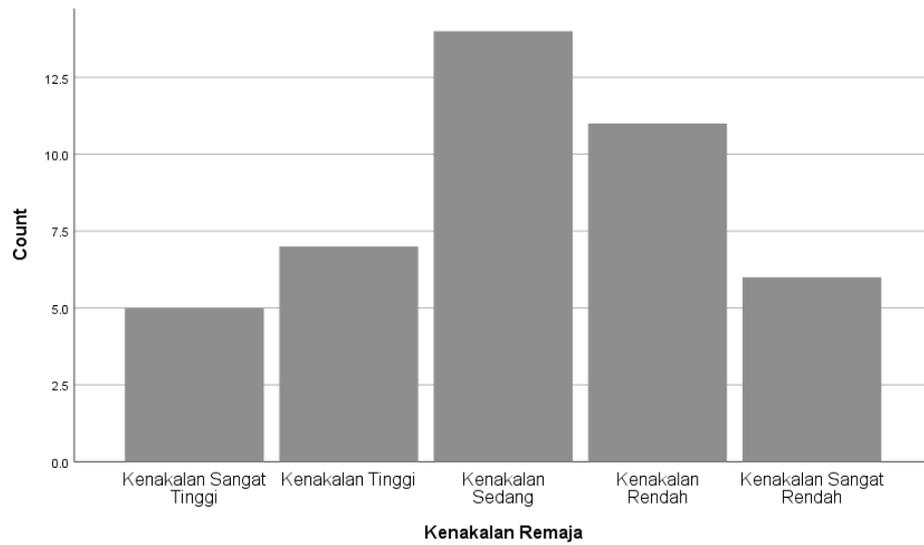
Data kenakalan remaja pada variabel ini diukur menggunakan 14 item pernyataan. Dari beberapa pernyataan diberi skor dengan pernyataan positif jawaban selalu skornya 5, sering skornya 4, kadang-kadang skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Pada pernyataan negatif jawaban selalu skornya 1, sering skornya 2, kadang-kadang skornya 3, jarang skornya 4 dan tidak pernah skornya 5. Skor pernyataan positif dan negatif kemudian dijumlah keseluruhan dan mendapatkan nilai total skor. Total skor diolah dengan aplikasi SPSS v.26 hasil pengolahan data

kenakalan remaja diperoleh total skor terendah 47 dan skor tertinggi 65. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata 56.19, median 56.00, modus 56, dan standar deviasi 4.452 dapat dilihat pada (lampiran 13). Selain itu, total skor juga di kelompokkan ke dalam interval kelas. Hasilnya perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 14) dan tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2023

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Kenakalan Sangat Tinggi	46-49	5	11,6 %
2.	Kenakalan Tinggi	50-53	7	16,3 %
3.	Kenakalan Sedang	54-57	14	32,6 %
4.	Kenakalan Rendah	58-61	11	25,6 %
5.	Kenakalan Sangat Rendah	62-65	6	14 %
Jumlah			43	100 %

Variabel kenakalan remaja diukur menggunakan 4 indikator terdiri dari 14 item pernyataan dari variabel. Hasil analisis pengolahan data dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Batang Kenakalan Remaja

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil perhitungan data dengan bantuan aplikasi SPSS.v.26 perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 15) dan tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig 2 tailed</i>
Hasil Belajar Akidah Akhlak	0,000
Kenakalan Remaja	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar akidah akhlak 0,000 dan kenakalan remaja 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa distribusi data tidak normal maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat data dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar akidah akhlak (X) dengan kenakalan remaja (Y) menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan aplikasi SPSS v.26. perhitungan terdapat pada (lampiran 16) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank*

Sig 2 tailed	0,151
Korelasi koefisien	-0,223

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 atau $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,223 yang artinya arah hubungan variabel bersifat negatif.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar akidah akhlak diperoleh total skor terendah 6 dan skor tertinggi 10. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata 8.19, median 8.00, modus 9, dan standar deviasi 1,239 dapat dilihat pada (lampiran 13). Sedangkan kenakalan remaja diperoleh total skor terendah 47 dan skor tertinggi 65. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata 56.19, median 56.00, modus 56, dan standar deviasi 4.452 dapat dilihat pada (lampiran 13).

Uji prasyarat antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal dapat dilihat pada (lampiran 16) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar akidah akhlak 0,000 dan kenakalan remaja 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa distribusi data tidak normal maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

Jika dilihat dari (lampiran 13) hasil belajar akidah akhlak memiliki nilai rata-rata 8,9 masuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari tiga indikator data hasil belajar akidah akhlak diketahui bahwa sebagian siswa cenderung faham materi yang telah diajarkan pada materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sedangkan materi adab bermedia sosial terdapat 2 siswa masuk dalam kategori sangat rendah dilihat pada (lampiran 17).

Jika dilihat dari (lampiran 13) bahwa kenakalan remaja memiliki nilai rata-rata 56,19 masuk dalam kategori kenakalan sedang. Ditinjau dari empat

indikator data kenakalan remaja diketahui bahwa sebagian siswa MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo cenderung memiliki perilaku kenakalan sedang, namun masih terdapat siswa yang memerlukan perhatian maupun bimbingan oleh guru atau orangtua dalam menerapkan perilaku yang lebih baik, misalnya dalam indikator kenakalan remaja melawan status dilihat pada (lampiran 18) terdapat 41 siswa masuk dalam kategori kenakalan tinggi hal ini perlu perhatian khusus dalam penerapannya butuh perhatian dan tindakan tegas dari guru dengan cara memberikan arahan, jika siswa melanggar akan mendapatkan sanksi berupa teguran maupun hukuman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo masuk dalam kategori pengetahuan yang tinggi dengan presentase 32,6 %. Sedangkan hasil penelitian kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo masuk dalam kategori kenakalan sedang dengan presentase 32,6 %.

Dari hasil analisis pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 atau $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,233 yang artinya arah hubungan variabel bersifat negatif. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja sebab nilai koefisien korelasi bersifat

negatif yang artinya tidak saling berhubungan karena hasil belajar akidah akhlak tinggi sedangkan kenakalan remaja masuk kategori sedang.

Jadi semakin tinggi nilai tes hasil belajar akidah akhlak artinya memiliki hasil belajar yang baik, sedangkan semakin tinggi nilai angket kenakalan remaja artinya memiliki kenakalan yang sangat rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Muzdalifa tahun 2019 yaitu antara hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan. Namun dalam penelitian tersebut tergolong sangat lemah hal itu membuktikan hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Annajah mempunyai tingkat ilmu akidah akhlak yang belum maksimal. Sebagaimana yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Annajah.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar akidah akhlak yang tinggi belum tentu tidak nakal begitupun sebaliknya siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah belum tentu nakal. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data penelitian pada lampiran 11 dan 12, misalnya siswa nomor 2 memiliki nilai angket kenakalan remaja sebesar 65 berdasarkan data distribusi frekuensi masuk dalam kategori kenakalan sangat rendah sedangkan hasil belajar akidah akhlak memiliki nilai tes sebesar 6 berdasarkan data distribusi frekuensi masuk dalam kategori hasil belajar akidah akhlak sangat rendah, dari contoh tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar akidah akhlak sangat rendah dan memiliki

kenakalan sangat rendah. Jadi siswa yang memiliki pengetahuan buruk belum tentu memiliki perilaku negatif.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini melakukan uji coba hanya sekali yaitu berada di SMP Al-Islam Kartasura
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan tes dan angket sehingga tidak memperoleh data pendukung lain yang dapat mendukung hasil penelitian
3. Teori yang digunakan dalam penyusunan hipotesis kurang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun pelajaran 2022/2023 masuk dalam kategori pengetahuan yang tinggi dengan presentase 32,6 % .
2. Kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun pelajaran 2022/2023 masuk dalam kategori kenakalan sedang dengan presentase 32,6 %.
3. Berdasarkan penelitian mengenai hasil belajar akidah akhlak dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Filial Kartasura Sukoharjo Tahun pelajaran 2022/2023 tidak terdapat hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dan kenakalan remaja dengan $P \text{ sig.} 0,151 > 0,05$ dan $r_{xy} -0,223$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa mentaati peraturan disekolahan serta meningkatkan perilaku yang positif dan mampu membedakan dengan perilaku yang

negatif agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain serta menerapkan perilaku positif sesuai apa yang telah diajarkan pada materi akidah akhlak.

2. Bagi Guru

Hendaknya Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan pembelajaran menggunakan beberapa metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu hendaknya Guru memberikan membimbing ataupun perhatian kepada siswa agar memiliki perilaku yang baik.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya Bapak dan Ibu lebih memberi perhatian kepada anak agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan orang tua menjadi pedoman dalam memberikan pengarahan kepada anaknya dalam berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, d. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustin, D. W. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9 No. 1*.
- Aprilia, F. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA N 1 Grobongan. *Jurnal of Social and Industrial Psychology Vol. 2 No. 1*.
- Asrori, N. M. (2018). Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa MI Al-Mujahidin Jakarta Timur. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- Bahasa, T. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatirani, H. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hadjar, I. (1996). *Instrumen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Lombok: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Herlina, H. (2016). Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMP Daarut Tauhid Boarding School. *Jurnal Sosietas Vol.6 No.2*.
- Maradewa, R. (2020). *Data Kasus Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. Jakarta: KPAI.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyadi. (2010). *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama*. Malang: UIN Maliki Press
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan: Yudha English Gallery.
- Nuridayanti. (2022). *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posig*. Sulawesi: Penerbit NEM.
- Pohan, R. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher.
- Pekerti, T. B. (2007). *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmawati, N. (2016). Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan: Perspektif. *Jurnal SAWWA, Vol. 11 No. 2*.
- Rapiadi. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Sumatra: PT Insan Cendekia Mandiri.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sarwirini. (2011). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Perspektif Vol. XVI No. 4*.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sriyana. (2020). *Perubahan Sosial Budaya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sulastri, d. (2020). Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan . *Jurnal Loyalitas Sosial, Vol. 2 No. 1*, 24.
- Sunhaji. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: CV. ZT Corpora.
- Thaib, E. N. (2000). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Zulfikar Abbas Pohan, d. (2022). Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja. *Khazanah: Journal of Islamic Studies Vol. 1 No. 1*.
- Zakiah Daradjat. (1987). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Bulan Bintang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

UJI COBA TES HASIL BELAJAR

AKIDAH AKHLAK (Variabel X)

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

- Mohon dijawab semua pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan mengisi jawaban sesuai dengan keadaan anda, untuk pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dijawab dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang cocok dengan keadaan anda.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai maupun kegiatan anda sebagai siswa di madrasah.
- Jawaban yang anda berikan pada daftar kuesioner ini sangat berharga bagi penulisan saya, atas kesediaan anda menjawab tes ini saya ucapkan terima kasih.

1. Pemikiran positif terhadap manusia bahwa memiliki kebaikan yang bermanfaat bagi yang lainnya disebut dengan?
 - a. Husnudzan
 - b. Tasamuh
 - c. Ta'awun
 - d. Tawadhu'
2. Senang dengan permusuhan, takabur, sombong dan iri adalah ciri-ciri bentuk perilaku?
 - a. Marah
 - b. Namimah
 - c. Tasamuh
 - d. Hasad
3. Dampak positif adanya media sosial yaitu?
 - a. Kemudahan memperoleh informasi
 - b. Kejahatan dunia maya
 - c. Kecanduaan media sosial
 - d. Tergantinya kehidupan sosial
4. Contoh perilaku tasamuh yaitu?
 - a. Menghormati orangtua ataupun orang pintar
 - b. Menghargai pendapat oranglain
 - c. Memberikan waktu libur bagi karyawan yang sedang berhari raya

- d. Meringankan beban oranglain
5. Ta'awun secara bahasa memiliki makna yaitu?
- a. Menolong
b. Menolak
- c. Menyontek
d. Merampas
6. Upaya menghindari perilaku dendam yaitu?
- a. Sabar menghadapi permasalahan
b. Berusaha menyenangkan oranglain
- c. Bersyukur atas karunia Allah
d. Berteman baik dengan semua orang
7. Salah satu dampak negatif perilaku dendam yaitu?
- a. Terwujudnya keadilan
b. Bertambah rumit masalah
- c. Masalah cepat selesai
d. Banyak teman
8. Dampak negatif adanya media sosial?
- a. Mudah memperoleh informasi
b. Media pertukaran data
- c. Banyaknya pornografi dan penipuan
d. Mudah bertransaksi dan berbisnis
9. Bagaimana cara mengatasi kecanduan media sosial?
- a. Membiarkan saja orang tersebut
b. Mengajak teman bermedia sosial
- c. Main game online agar tidak bosan
d. Mencari kegiatan lain
10. Rendah hati berasal dari bahasa arab yaitu disebut?
- a. Tasamuh
b. Tawadhu'
- c. Ta'awun
d. Tawakal
11. Seseorang memiliki sikap sabar, berjiwa besar dan suka memaafkan dapat menghindari orang dari sifat?
- a. Ghibah
b. Namimah
- c. Fitnah
d. Dendam

12. Adab yang benar dalam menggunakan media sosial yaitu?
 - a. Implementasikan media sosial dengan baik dan benar menggunakan peluang kearah positif
 - b. Menyebarkan kebencian dan membuat berita palsu
 - c. Menyebarkan berita fitnah kepada teman
 - d. Memperluas berita walaupun tidak tau kebenarannya
13. Upaya yang harus dilakukan saat membaca atau menerima suatu berita di media sosial yaitu?
 - a. Mengirimkan berita tersebut kepada teman ataupun grub
 - b. Melakukan klarifikasi mengenai kebenaran suatu berita
 - c. Menghapus pesan atau berita setelah membacanya
 - d. Membiarkan pesan atau berita sehingga menjadi heboh
14. Perbuatan ghibah dapat terjadi dimana-mana. Maka cara agar terhindar dari sifat tersebut yaitu?
 - a. Selalu menyalahkan oranglain
 - b. Mengingat kebaikan diri sendiri
 - c. Mencari sumber suatu informasi
 - d. Menganggap dirinya sempurna
15. Prinsip tasamuh diperbolehkan dalam Islam didasarkan dalam prinsip-prinsip dibawah ini kecuali?
 - a. Harus didasarkan pada aturan syara
 - b. Setiap orang harus memiliki pandangan yang sama
 - c. Setiap orang harus menghargai pendapat oranglain
 - d. Kebebasan berpendapat dibatasi hak oranglain

Lampiran 2

UJI COBA ANGKET

KENAKALAN REMAJA (Variabel Y)

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

- Mohon dijawab semua pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan mengisi jawaban sesuai dengan keadaan anda, untuk pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dijawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang cocok dengan keadaan anda.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai maupun kegiatan anda sebagai siswa di madrasah.
- Jawaban yang anda berikan pada daftar kuesioner ini sangat berharga bagi penulisan saya, atas kesediaan anda menjawab angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya beribadah tepat waktu					
2.	Saya membolos sekolah saat jam pelajaran					
3.	Saya mengambil barang teman tanpa meminta izin					
4.	Saya menegur teman ketika mengganggu saat					

	belajar					
5.	Saya menggunakan media sosial untuk membuka situs dewasa					
6.	Saya mengendarai kendaraan tanpa SIM					
7.	Saya tidur dikelas saat jam pelajaran					
8.	Saya merusakkan barang teman dan bertanggung jawab					
9.	Saya berkelahi dengan teman satu kelas					
10.	Saya meminta barang teman dengan paksa					
11.	Saya tidak mematuhi perintah guru					
12.	Saya meleraikan teman saat berkelahi dan bermuyawarah untuk menyelesaikan masalah					
13.	Saya suka berkata kasar					
14.	Saya pergi dari rumah tanpa berpamitan dengan					

	orangtua					
15.	Saya menggunakan media sosial untuk belajar dan memperoleh informasi					
16.	Saya suka tawuran antar teman atau sekolahan					
17.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
18.	Saya berperilaku kasar kepada teman					
19.	Saya tidak mengerjakan tugas sekolah tepat waktu					
20.	Saya suka mencoret meja sekolahan					

Lampiran 3

Data Uji Coba Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Jumlah
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11
2	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8
3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10
6	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
19	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
28	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
30	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9

Lampiran 4

Data Uji Coba Angket Kenakalan Remaja

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Jumlah
1	9	1	2	5	1	1	2	5	2	2	1	5	2	2	5	2	4	2	2	1	56
2	4	1	1	4	1	1	1	5	1	1	1	4	1	1	5	1	5	1	2	1	42
3	3	1	2	5	1	1	2	1	2	3	1	3	1	2	5	1	3	1	1	1	40
4	5	2	1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	1	1	5	2	5	1	3	1	49
5	5	1	2	5	1	1	2	4	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1	1	2	41
6	3	2	1	5	2	1	3	5	1	1	1	5	1	1	5	1	4	1	1	1	45
7	5	1	2	5	1	1	1	5	2	2	1	5	1	1	5	1	5	1	2	2	49
8	3	1	1	4	2	1	2	4	1	2	1	5	1	2	5	3	4	2	5	1	50
9	3	3	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	4	1	5	1	2	1	40
10	5	2	1	3	1	1	2	5	1	1	1	4	1	1	4	1	5	1	3	1	44
11	3	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	2	37
12	4	1	2	4	1	1	2	4	2	2	1	5	2	1	5	1	5	1	2	2	48
13	5	3	3	3	3	1	1	5	3	1	2	4	1	5	5	3	5	5	2	5	65
14	1	1	1	5	1	1	1	4	1	1	1	5	1	2	4	1	4	2	2	1	40
15	4	1	2	4	1	1	1	5	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	40
16	5	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	5	1	2	5	2	5	1	1	1	43
17	3	1	4	4	1	2	1	5	2	2	2	4	2	2	5	1	1	1	5	2	50
18	5	5	1	5	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	4	1	4	1	3	2	46
19	4	1	3	3	2	1	5	4	1	1	1	4	2	1	4	2	4	5	2	1	51
20	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	27
21	5	2	1	3	2	2	4	4	2	2	1	5	2	1	4	2	4	2	3	1	52
22	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	5	2	1	1	2	3	40
23	3	2	2	4	1	1	3	3	2	5	1	5	2	1	4	1	4	1	2	1	48
24	4	1	1	2	2	1	2	5	3	2	1	5	1	2	4	1	5	1	1	5	49
25	5	2	3	4	1	5	1	5	3	1	2	4	2	1	4	2	1	3	2	1	52
26	5	1	2	5	2	2	5	1	1	3	1	4	1	1	5	1	4	1	3	1	49
27	3	1	1	3	1	1	2	4	2	1	1	5	1	1	5	3	3	1	2	1	42
28	4	5	3	4	1	2	1	5	1	2	3	4	1	2	5	2	1	1	3	1	51
29	5	2	2	4	1	1	2	5	3	1	1	5	1	1	4	1	4	1	2	5	51
30	5	1	1	5	1	2	1	1	1	3	1	5	1	1	3	1	4	1	2	1	41

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Akidah Akhlak

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .122 30	.289 1.000 30	.000 1.000 30	.253 .177 30	.289 .122 30	-.126 .505 30	.094 .619 30	.443* .014 30	.063 .740 30	.433* .017 30	.000 1.000 30	-.177 .350 30	.063 .740 30	-.316 .089 30	.236 .210 30	.493** .006 30
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .122 30	1 1.000 30	.102 .591 30	.183 .334 30	.444* .014 30	.000 1.000 30	.327 .077 30	.365** .047 30	.183 .334 30	.167 .379 30	.102 .591 30	-.068 .827 30	.183 .334 30	-.365** .047 30	.408* .025 30	.604** .000 30
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 1.000 30	.102 .591 30	1 1.000 30	.224 .235 30	-.068 .235 30	-.224 .002 30	.535** .224 30	.000 1.000 30	.102 .591 30	.167 .379 30	-.042 .827 30	-.000 1.000 30	-.224 .235 30	.111 .559 30	.297 .110 30	.297 .110 30
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.253 .177 30	.183 .334 30	.224 .235 30	1 1.000 30	.183 .334 30	.040 .834 30	-.120 .529 30	.040 .834 30	.000 1.000 30	.224 .235 30	.000 1.000 30	.280 .134 30	-.200 .289 30	.447* .013 30	.448* .013 30	.448* .013 30
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .122 30	.444* .014 30	-.068 .721 30	.183 .334 30	1 1.000 30	.183 .334 30	-.218 .247 30	.183 .334 30	.000 1.000 30	.028 .884 30	-.068 .721 30	-.238 1.000 30	.000 .047 30	-.365** .025 30	.408* .025 30	.367* .046 30
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.126 .505 30	.000 1.000 30	-.224 .235 30	.040 .834 30	.183 .334 30	1 1.000 30	-.120 .529 30	.040 .834 30	-.200 .289 30	-.183 .334 30	-.224 .235 30	-.200 .289 30	.040 .834 30	.149 .432 30	-.019 .919 30	-.019 .919 30
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.094 .619 30	.327 .077 30	.535** .002 30	-.120 .529 30	-.218 .247 30	1 1.000 30	.239 .203 30	.239 .203 30	.055 .775 30	-.134 .481 30	-.134 .481 30	-.120 .529 30	-.120 .529 30	-.089 .640 30	.198 .295 30	.198 .295 30
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443* .014 30	.365* .047 30	.224 .235 30	.040 .834 30	.183 .334 30	.040 .834 30	1 1.000 30	.040 .834 30	-.365** .047 30	.000 1.000 30	-.224 .235 30	-.200 .289 30	-.200 .289 30	.149 .432 30	.448* .013 30	.448* .013 30
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.063 .740 30	.183 .334 30	.000 1.000 30	.040 .834 30	.000 1.000 30	-.200 .289 30	.239 .203 30	.040 .834 30	1 1.000 30	-.183 .334 30	.447* .013 30	.224 .235 30	.520** .003 30	.280 .134 30	.409* .025 30	.409* .025 30
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.433* .017 30	.167 .379 30	.102 .591 30	.000 1.000 30	.028 .884 30	-.183 .334 30	.055 .775 30	.365** .047 30	-.183 .334 30	1 1.000 30	.102 .591 30	.102 .591 30	.183 .334 30	.000 .337 30	.456* .011 30	.456* .011 30
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 1.000 30	.102 .591 30	.167 .379 30	.224 .235 30	-.068 .721 30	-.224 .002 30	-.134 1.000 30	.000 .013 30	.447* .013 30	.102 .591 30	1 1.000 30	.375* .041 30	.671** .000 30	.224 .235 30	.515** .004 30	.515** .004 30
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.177 .350 30	-.068 .721 30	-.042 .827 30	.000 1.000 30	-.238 .205 30	-.224 .235 30	-.134 .481 30	-.224 .235 30	.224 .591 30	.102 .041 30	.375* .041 30	1 1.000 30	.671** .000 30	.447* .013 30	.297 .110 30	.297 .110 30
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.063 .740 30	.183 .334 30	.000 1.000 30	.040 .834 30	.000 1.000 30	-.200 .289 30	-.120 .529 30	-.200 .289 30	.520** .003 30	.183 .334 30	.671** .000 30	1 1.000 30	.280 .134 30	.149 .432 30	.604** .000 30	.604** .000 30
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.316 .089 30	-.365** .047 30	-.224 .235 30	-.200 .289 30	-.365** .047 30	.040 .834 30	-.120 .529 30	-.200 .289 30	.280 .134 30	.000 1.000 30	.224 .235 30	.447* .013 30	.280 .134 30	1 .432 30	.019 .919 30	.019 .919 30
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.236 .210 30	.408* .025 30	.111 .559 30	.447* .013 30	.408* .025 30	.149 .432 30	-.089 .640 30	.149 .432 30	-.149 .337 30	.181 .559 30	.111 .559 30	.111 .559 30	.149 .432 30	-.149 .432 30	1 .002 30	.537** .002 30
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.493** .006 30	.604** .000 30	.297 .110 30	.448* .013 30	.367* .046 30	-.019 .919 30	.198 .295 30	.448* .013 30	.409* .025 30	.456* .011 30	.515** .004 30	.297 .110 30	.604** .000 30	.019 .919 30	.537** .002 30	1 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.623

15

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas Kenakalan Remaja

		Correlations																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.224	.061	.039	.168	.300	.121	.071	.103	.012	.060	.131	.059	-.020	.136	.124	.127	.110	.028	.224	.438 [*]
	Sig. (2-tailed)		.234	.789	.837	.374	.108	.523	.709	.569	.951	.752	.489	.755	.915	.466	.514	.503	.564	.884	.234	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.224	1	.127	-.023	.236	.136	-.203	-.065	.069	-.077	.524 ^{**}	.079	-.122	.115	.083	.123	-.030	.049	.192	.068	.307
	Sig. (2-tailed)	.234		.504	.903	.210	.474	.281	.732	.718	.687	.003	.680	.520	.544	.662	.516	.875	.797	.310	.722	.099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.051	.127	1	-.024	.031	.291	-.002	.246	.293	.058	.663 ^{**}	-.316	.471 ^{**}	.254	.079	.045	-.437 ^{**}	.416 [*]	.203	.112	.401 [*]
	Sig. (2-tailed)	.789	.504		.898	.870	.119	.990	.189	.116	.761	.000	.089	.009	.176	.680	.814	.016	.022	.283	.556	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.039	-.023	-.024	1	-.171	-.012	-.009	-.115	-.334	.172	-.055	.212	-.047	-.046	.330	-.283	-.127	-.215	.010	-.235	-.002
	Sig. (2-tailed)	.837	.903	.898		.368	.950	.963	.546	.071	.364	.773	.260	.805	.808	.075	.130	.504	.255	.959	.212	.991
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.168	.236	.031	-.171	1	-.099	.408 [*]	.076	.085	-.067	.070	.164	-.015	.432	.146	.359	.277	.588 ^{**}	.173	.364	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.374	.210	.870	.388		.604	.025	.690	.855	.724	.714	.387	.937	.017	.442	.051	.139	.001	.360	.048	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.300	.136	.291	-.012	-.099	1	-.090	.120	.250	.155	.454	-.123	.324	.015	.171	-.358	.146	.254	-.207	.270	
	Sig. (2-tailed)	.108	.474	.119	.950	.604		.635	.528	.183	.413	.012	.516	.081	.360	.936	.367	.052	.441	.175	.273	.149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.121	-.203	-.002	-.009	.408 [*]	-.090	1	-.089	-.173	.243	-.285	.157	.348	-.222	.149	.083	.101	.250	.045	-.130	.229
	Sig. (2-tailed)	.523	.781	.990	.963	.025	.635		.640	.359	.197	.127	.407	.060	.238	.433	.662	.594	.182	.815	.492	.224
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.071	-.065	.246	-.115	.076	.120	-.089	1	.245	-.186	.332	.216	.250	.143	.323	.190	.010	.260	.159	.253	.512 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.709	.732	.189	.546	.690	.528	.640		.193	.325	.073	.251	.182	.449	.082	.313	.957	.165	.402	.178	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.103	.069	.293	-.334	.085	.250	-.173	.245	1	.079	.184	.045	.247	.222	.069	.111	.152	.198	-.073	.538 ^{**}	.435 [*]
	Sig. (2-tailed)	.589	.716	.116	.071	.655	.183	.359	.193		.678	.385	.812	.189	.239	.719	.558	.423	.295	.702	.002	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.012	-.077	.058	.172	-.067	.155	.243	-.186	.079	1	-.026	.143	.279	-.132	.136	-.123	.094	-.212	.219	-.184	.185
	Sig. (2-tailed)	.951	.687	.761	.364	.724	.413	.197	.325	.678		.892	.450	.136	.488	.475	.517	.620	.261	.246	.332	.327
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.060	.524 ^{**}	.663 ^{**}	-.055	.070	.454	-.285	.332	.164	-.026	1	-.205	.145	.410	.197	.293	-.499 ^{**}	.255	.311	.100	.441 [*]
	Sig. (2-tailed)	.752	.003	.000	.773	.714	.012	.127	.073	.385	.892		.277	.445	.024	.296	.117	.005	.173	.094	.597	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.131	.079	-.316	.212	.164	-.123	.157	.216	.045	.143	-.205	1	.172	-.157	.311	.141	.357	-.054	.175	.111	.366 [*]
	Sig. (2-tailed)	.489	.680	.089	.260	.387	.516	.407	.251	.812	.450	.277		.364	.407	.094	.457	.053	.775	.355	.560	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.059	-.122	.471 ^{**}	-.047	-.015	.324	.348	.250	.247	.279	.145	.172	1	-.147	.060	.066	-.153	.353	.236	-.172	.383
	Sig. (2-tailed)	.755	.520	.009	.805	.937	.081	.060	.182	.189	.136	.445	.364		.439	.751	.650	.420	.056	.209	.363	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	-.020	.115	.254	-.046	.432 [*]	-.173	-.222	.143	.222	-.132	.410	-.157	-.147	1	.238	.432	-.060	.470 ^{**}	.000	.508 ^{**}	.409 [*]
	Sig. (2-tailed)	.915	.544	.176	.808	.017	.360	.238	.449	.239	.488	.024	.407	.439		.206	.017	.752	.009	1.000	.004	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.138	.083	.079	.330	.146	.015	.149	.323	.069	.136	.197	.311	.060	.238	1	.363	.121	.048	.325	.042	.563 [*]
	Sig. (2-tailed)	.466	.662	.680	.075	.442	.936	.433	.082	.719	.475	.296	.094	.751	.206		.049	.524	.799	.080	.826	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.124	.123	.045	-.283	-.359	.171	.083	.190	.111	-.123	.293	.141	.086	.432	.363 [*]	1	-.084	.540 ^{**}	.298	.027	.468 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.514	.516	.814	.130	.051	.367	.662	.313	.558	.517	.117	.457	.650	.017	.049		.657	.002	.110	.887	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.127	-.030	-.437 ^{**}	-.127	.277	-.359	.101	.010	.152	.094	-.499 ^{**}	.357	-.153	-.060	.121	-.084	1	.061	-.111	.093	.178
	Sig. (2-tailed)	.503	.875	.016	.504	.139	.052	.594	.957	.423	.620	.005	.053	.420	.752	.524	.657		.748	.561	.626	.347
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.110	.049	.416 [*]	-.215	.588 ^{**}	.146	.250	.260	.198	-.212	.255	-.054	.353	.470 ^{**}	.048	.540 ^{**}	.061	1	.066	.172	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.564	.797	.022	.255	.001	.441	.182	.165	.295	.261	.173	.775	.056	.009	.799	.002	.748		.730	.362	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.028	.182	.203	.010	.173	.254	.045	.159	-.073	.219	.311	.175	.236	.000	.325	.298	-.111	.066	1	-.124	.418 [*]
	Sig. (2-tailed)	.884	.310	.283	.959	.360	.175	.815	.402	.702	.246	.094	.355	.209	1.000	.080	.110	.561	.730		.512	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.224	.068	.112	-.235	.364 [*]	-.207	-.130	.253	.538 ^{**}	-.184	.100	.111	-.172	.508 ^{**}	.042						

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	rtabel	rhitung	Keterangan
1.	0,361	0,493	Valid
2.	0,361	0,604	Valid
3.	0,361	0,297	Tidak Valid
4.	0,361	0,448	Valid
5.	0,361	0,367	Valid
6.	0,361	0,019	Tidak Valid
7.	0,361	0,198	Tidak Valid
8.	0,361	0,448	Valid
9.	0,361	0,409	Valid
10.	0,361	0,456	Valid
11.	0,361	0,515	Valid
12.	0,361	0,297	Tidak Valid
13.	0,361	0,604	Valid
14.	0,361	0,019	Tidak Valid
15.	0,361	0,537	Valid

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Instrumen Kenakalan Remaja

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,361	0,438	Valid
2.	0,361	0,307	Tidak Valid
3.	0,361	0,401	Valid
4.	0,361	0,002	Tidak Valid
5.	0,361	0,568	Valid
6.	0,361	0,270	Tidak Valid
7.	0,361	0,229	Tidak Valid
8.	0,361	0,512	Valid
9.	0,361	0,435	Valid
10.	0,361	0,185	Tidak Valid
11.	0,361	0,441	Valid
12.	0,361	0,366	Valid
13.	0,361	0,383	Valid
14.	0,361	0,409	Valid
15.	0,361	0,563	Valid
16.	0,361	0,468	Valid
17.	0,361	0,178	Tidak Valid
18.	0,361	0,571	Valid
19.	0,361	0,418	Valid
20.	0,361	0,389	Valid

Lampiran 9

TES HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK (Variabel X)

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

- Mohon dijawab semua pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan mengisi jawaban sesuai dengan keadaan anda, untuk pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dijawab dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang cocok dengan keadaan anda.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai maupun kegiatan anda sebagai siswa di madrasah.
- Jawaban yang anda berikan pada daftar kuesioner ini sangat berharga bagi penulisan saya, atas kesediaan anda menjawab tes ini saya ucapkan terima kasih.

1. Pemikiran positif terhadap manusia bahwa memiliki kebaikan yang bermanfaat bagi yang lainnya disebut dengan?
 - a. Husnudzan
 - b. Tasamuh
 - c. Ta'awun
 - d. Tawadhu'
2. Senang dengan permusuhan, takabur, sombong dan iri adalah ciri-ciri bentuk perilaku?
 - a. Marah
 - b. Namimah
 - c. Tasamuh
 - d. Hasad
3. Contoh perilaku tasamuh yaitu?
 - a. Menghormati orangtua ataupun orang pintar
 - b. Menghargai pendapat oranglain
 - c. Memberikan waktu libur bagi karyawan yang sedang berhari raya
 - d. Meringankan beban oranglain

4. Ta'awun secara bahasa memiliki makna yaitu?
 - a. Menolong
 - b. Menolak
 - c. Menyontek
 - d. Merampas
5. Dampak negatif adanya media sosial?
 - a. Mudah memperoleh informasi
 - b. Media pertukaran data
 - c. Banyaknya pornografi dan penipuan
 - d. Mudah bertransaksi dan berbisnis
6. Bagaimana cara mengatasi kecanduan media sosial?
 - a. Membiarkan saja orang tersebut
 - b. Mengajak teman bermedia sosial
 - c. Main game online agar tidak bosan
 - d. Mencari kegiatan lain
7. Rendah hati berasal dari bahasa arab yaitu disebut?
 - a. Tasamuh
 - b. Tawadhu'
 - c. Ta'awun
 - d. Tawakal
8. Seseorang memiliki sikap sabar, berjiwa besar dan suka memaafkan dapat menghindari orang dari sifat?
 - a. Ghibah
 - b. Namimah
 - c. Fitnah
 - d. Dendam
9. Upaya yang harus dilakukan saat membaca atau menerima suatu berita di media sosial yaitu?
 - a. Mengirimkan berita tersebut kepada teman ataupun grub
 - b. Melakukan klarifikasi mengenai kebenaran suatu berita
 - c. Menghapus pesan atau berita setelah membacanya
 - d. Membiarkan pesan atau berita sehingga menjadi heboh

10. Prinsip tasamuh diperbolehkan dalam Islam didasarkan dalam prinsip-prinsip dibawah ini kecuali?
- a. Harus didasarkan pada aturan syara
 - b. Setiap orang harus memiliki pandangan yang sama
 - c. Setiap orang harus menghargai pendapat oranglain
 - d. Kebebasan berpendapat dibatasi hak oranglain

Lampiran 10**ANGKET****KENAKALAN REMAJA (Variabel Y)**

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

- Mohon dijawab semua pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan mengisi jawaban sesuai dengan keadaan anda, untuk pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dijawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang cocok dengan keadaan anda.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai maupun kegiatan anda sebagai siswa di madrasah.
- Jawaban yang anda berikan pada daftar kuesioner ini sangat berharga bagi penulisan saya, atas kesediaan anda menjawab angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya beribadah tepat waktu					
2.	Saya mengambil barang teman tanpa meminta izin					
3.	Saya menggunakan media sosial untuk membuka situs dewasa					
4.	Saya merusakkan barang teman dan bertanggung jawab					

5.	Saya berkelahi dengan teman satu kelas					
6.	Saya tidak mematuhi perintah guru					
7.	Saya meleraikan teman saat berkelahi dan bermuyawarah untuk menyelesaikan masalah					
8.	Saya suka berkata kasar					
9.	Saya pergi dari rumah tanpa berpamitan dengan orangtua					
10.	Saya menggunakan media sosial untuk belajar dan memperoleh informasi					
11.	Saya suka tawuran antar teman atau sekolahan					
12.	Saya berperilaku kasar kepada teman					
13.	Saya tidak mengerjakan tugas sekolah tepat waktu					
14.	Saya suka mencoret meja sekolahan					

Lampiran 11

Data Penelitian Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
4	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
30	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
33	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
39	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
40	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
41	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
42	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
43	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8

Lampiran 12

Data Penelitian Kenakalan Remaja

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Jumlah
1	5	4	5	5	1	5	5	3	4	4	5	5	5	4	60
2	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	4	5	5	2	1	3	4	4	5	3	5	5	5	1	52
4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	61
5	4	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	4	5	1	56
6	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	63
7	3	5	5	4	1	3	4	3	5	3	5	5	5	1	52
8	4	5	1	5	1	5	3	5	4	5	5	5	5	2	55
9	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	62
10	5	3	5	5	1	4	4	5	4	1	4	5	4	5	55
11	4	4	4	5	1	5	3	5	4	4	5	5	5	5	59
12	1	5	5	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	58
13	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	61
14	5	1	5	1	1	1	3	3	4	4	5	4	5	5	47
15	4	4	1	3	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
16	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	5	1	4	56
17	3	3	5	1	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	54
18	5	5	4	5	1	5	3	1	4	5	5	5	3	1	52
19	5	4	5	1	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	59
20	4	4	5	2	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	57
21	4	5	5	1	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	58
22	4	5	5	4	1	5	3	5	5	3	3	4	4	4	55
23	4	3	4	5	3	5	1	4	5	3	4	3	4	4	52
24	5	5	1	1	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	52
25	1	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	4	5	59
26	5	3	1	1	4	5	5	5	4	1	5	5	4	5	53
27	5	5	5	5	1	5	5	4	5	3	5	5	4	5	62
28	3	5	5	1	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	58
29	5	4	5	5	1	4	1	1	5	3	5	5	1	4	49
30	1	5	5	1	2	3	5	4	5	3	3	5	4	3	49
31	3	4	4	4	1	4	5	5	5	3	5	5	4	4	56
32	5	5	1	1	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	54
33	4	4	5	3	3	5	1	5	5	4	3	5	1	1	49
34	5	5	5	2	1	5	4	5	3	4	5	5	4	4	57
35	5	4	5	1	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	57
36	1	5	5	1	1	5	4	5	5	4	5	5	4	3	53
37	5	5	1	1	1	5	1	5	3	4	5	5	2	4	47
38	5	4	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	59
39	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	62
40	3	5	1	1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
41	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	61
42	3	4	5	1	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	56
43	5	5	5	1	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	62

Lampiran 13

Analisis Unit Data

		Hasil Belajar Akidah Akhlak	Kenakalan Remaja
N	Valid	43	43
	Missing	0	0
Mean		8.19	56.19
Std. Error of Mean		.189	.679
Median		8.00	56.00
Mode		9	56
Std. Deviation		1.239	4.452
Range		4	18
Minimum		6	47
Maximum		10	65
Sum		352	2416

Kenakalan Remaja
Range = Data tertinggi-data terendah $= 65-47$ $= 18$
Kelas = $1 + 3,3 \log n$ $= 5$
Interval = Range/kelas $= 18/5$ $= 3$

Lampiran 14

Data Ditribusi Frekuensi

Hasil Belajar Akidah Akhlak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	5	11.6	11.6	11.6
	Rendah	8	18.6	18.6	30.2
	Sedang	10	23.3	23.3	53.5
	Tinggi	14	32.6	32.6	86.0
	Sangat Tinggi	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Kenakalan Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	5	11.6	11.6	11.6
	Kurang	7	16.3	16.3	27.9
	Cukup Baik	14	32.6	32.6	60.5
	Baik	11	25.6	25.6	86.0
	Baik Sekali	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Lampiran 15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Akidah Akhlak
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.19
	Std. Deviation	1.239
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.133
	Negative	-.209
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kenakalan Remaja
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.19
	Std. Deviation	4.452
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.063
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 16

Uji Hipotesis

			KR	HB
Spearman's rho	KR	Correlation Coefficient	1.000	-.223
		Sig. (2-tailed)	.	.151
		N	43	43
	HB	Correlation Coefficient	-.223	1.000
		Sig. (2-tailed)	.151	.
		N	43	43

Lampiran 17

Perhitungan Distribusi Frekuensi Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Indikator Membiasakan Akhlak Terpuji

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
7	2	4,7	Rendah
8	4	9,3	Sedang
9	20	46,5	Tinggi
10	17	39,5	Sangat Tinggi
Total	43	100%	

2. Indikator Menghindari Akhlak Tercela

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
7	24	55,8	Rendah
10	17	44,2	Sangat Tinggi
Total	43	100%	

3. Indikator Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
6	2	4,7	Sangat Rendah
7	19	44,2	Rendah
8	22	51,1	Sedang
Total	43	100%	

Lampiran 18

Perhitungan Distribusi Frekuensi Indikator Kenakalan Remaja

1. Kenakalan Remaja Menimbulkan Korban Fisik

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
54-57	7	16,2	Kenakalan Sedang
58-61	23	53,5	Kenakalan Rendah
62-65	13	30,3	Kenakalan Sangat Rendah
Total	43	100%	

2. Kenakalan Remaja Menimbulkan Korban Materi

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
50-53	1	2,3	Kenakalan Tinggi
54-57	6	14	Kenakalan Sedang
58-61	21	48,8	Kenakalan Rendah
62-65	15	34,9	Kenakalan Sangat Rendah
Total	43	100%	

3. Kenakalan Remaja Melawan Status

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
46-49	2	4,6	Kenakalan Sangat Tinggi
50-53	41	95,4	Kenakalan Tinggi
Total	43	100%	

4. Kenakalan Remaja Sosial

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
54-57	6	14	Kenakalan Sedang
58-61	16	37,2	Kenakalan Rendah
62-65	21	48,8	Kenakalan Sangat Rendah
Total	43	100%	